

## ABSTRAK

Dalam dekade terakhir, manajemen rantai pasokan konstruksi (*Construction Supply Chain Management*) telah menjadi tantangan baru bagi manajer konstruksi untuk memperoleh *supply* material yang diperlukan ke lokasi konstruksi secara tepat waktu dan dalam anggaran yang telah ditentukan. Seleksi *supplier* yang tepat merupakan proses yang signifikan dalam manajemen serta sistem rantai pasokan yang efektif pada masalah pengambilan keputusan multi-kriteria (*Multi-Criteria Decision Making*).

Melalui pendekatan kualitatif, data penelitian diperoleh melalui wawancara dan kuesioner terhadap pihak *procurement* berdasarkan literatur *supplier selection criteria* (A.E. Cengiz et al, 2017) bertujuan untuk mempermudah, mempercepat dan mengoptimalkan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk - Dept. Gedung dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan pada proses seleksi *supplier* material beton terbaik sesuai dengan kriteria, subkriteria dan alternatif yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* yang diolah menggunakan *software expert choice* (penilaian perbandingan menyeluruh).

Proses penentuan multi-kriteria yang telah teridentifikasi menghasilkan penilaian tingkat kepentingan dengan skala prioritas/bobot berdasarkan persepsi pengambil keputusan/ pihak *procurement* yang terdiri dari lima kriteria yaitu: prioritas I kualitas (0.310) sebagai kriteria terpenting, prioritas II biaya (0.276), prioritas III kapasitas (0.239), prioritas IV waktu (0.132), dan prioritas V profil (0.043) serta lima belas subkriteria dari masing-masing kriteria. Hasil penilaian tingkat kepentingan alternatif dalam seleksi *supplier* menunjukkan skala prioritas/bobot sebagai berikut: prioritas I *supplier* SCG (0.257), prioritas II *supplier* VUB (0.228), prioritas III *supplier* PBI (0.219), prioritas IV *supplier* WBP (0.180) dan prioritas V *supplier* MJB (0.115). Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan direkomendasikan untuk mengembangkan hubungan kemitraan dengan *supplier* SCG sedangkan *supplier* VUB sebagai alternatif. Maka dengan dirancangnya sarana pendukung yang tersistematis pada proses seleksi *supplier* ini dapat memudahkan divisi *procurement* mengoptimalkan efektivitas performa dan efisiensi waktu.

**Kata Kunci:** Manajemen Operasi dan Rantai Pasok, *Procurement*, Seleksi *Supplier*, *Analytical Hierarchy Proses*.

**ABSTRACT**

*In the past decade, construction supply chain management has become a new challenge for construction managers to obtain the required supply of material to construction sites in a timely manner and within a predetermined budget. Appropriate supplier selection is a significant process in management and an effective supply chain system on multi-criteria decision-making problems (Multi-Criteria Decision Making).*

*Through a qualitative approach, research data was obtained through interviews and questionnaires to the procurement party based on the supplier selection criteria literature (A.E. Cengiz et al, 2017) aimed at simplifying, accelerating and optimizing PT. Adhi Karya (Persero) Tbk - Dept. Building in considering decision making in the selection process for the best concrete material suppliers in accordance with the criteria, subcriteria and alternatives that have been determined using the Analytical Hierarchy Process method which is processed using expert choice software (overall comparison assessment).*

*The multi-criteria determination process that has been identified produces an assessment of importance with a priority / weight scale based on the perceptions of the decision maker / procurement party consisting of five criteria: priority I quality (0.310) as the most important criteria, priority II cost (0.276), priority III capacity (0.239), priority IV time (0.132), and priority V profile (0.043) and fifteen sub-criteria of each criterion. The results of the assessment of alternative importance in supplier selection indicate the priority scale / weighting as follows: priority I supplier SCG (0.257), priority II supplier VUB (0.228), priority III supplier PBI (0.219), priority IV supplier WBP (0.180) and priority V MJB supplier (0.115). Based on these results, the company is recommended to develop partnership relationships with SCG suppliers while VUB suppliers as an alternative. So by designing systematic support facilities in the supplier selection process, it can facilitate the procurement division to optimize the effectiveness of performance and time efficiency.*

***Keywords : Supply Chain Management, Procurement, Supplier Selecection, Analytical Hierarchy Process***